visit our OJS at https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/index ISSN: 2550-0848 (Print) | ISSN: 2614-2988 (Online)

BAHASTRA
Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

VOL. 9 NO. 1
SEPTEMBER 2024

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Sumatera Utara
Kampus Induk UISU Jl. Sisingamangaraja XII Teladan, Medan 20217
Website: www.fkip.uisu.ac.id | e-mail: bahastra@fkip.uisu.ac.id

PERSPEKTIF TEORI WACANA VAN DIJK DALAM PIDATO PERDANA PRABOWO-GIBRAN USAI DITETAPKAN KPU JADI PEMENANG PILPPRES

Cindy Claren Br Tarigan[1], Dairi Sapta Rindu Simanjuntak[2]*, Ronaida Simbolon[3], Boisman Harefa[4], Friska Pandiangan[5], Riwando Aritonan[6], Dina Elfrida Simatupang[7], Rika Br Purba[8]

Universitas Katolik Santo Thomas Medan

ABSTRACT

This research discusses the video broadcast of Prabowo-Gibran's first speech which was broadcast on the KompasTV YouTube media with the title "Prabowo-Gibran's First Speech after the KPU Legally Determines the Winner of the Presidential Election: Merdeka". The aim of this research is to analyze discourse elements using the Teum A model. The research method used in this research is descriptive qualitative. The data analysis technique used by the researcher is using content analysis and note taking to analyze the form or structure of sentences used by Prabowo-Gibran and the researcher found an emphasis made by using images, word order in the title, bolding of letters, use of capital letters, colons, and so on on the cover (clickbait) of videos broadcast on the KompasTV YouTube channel. The results of the analysis carried out by researchers are of course different from other videos broadcast on YouTube, this is due to ideological differences, the message to be conveyed in the discourse, the packaging in a video and so on

ARTICLE HISTORY

Submitted 20 Juni 2024
Revised 24 September 2024
Accepted 28 September 2024
Published 30 September 2024

KEYWORDS

Youtube; Van Dijk; Speech.

CITATION (APA 6th Edition)

Tarigan, C, C., Simanjuntak, D, S, R., Simbolon, R., Harefa, B., Pandingan, F., Aritonan, R., Simatuang, E, D., Purba, R. (2024). Perspektif Teori Wacana Van Dijk Dalam Pidato Perdana Prabowo-Gibran Usai Ditetapkan Kpu Jadi Pemenang Pilppres. *BAHASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.* 9(1), 52-59.

***CORRESPONDANCE AUTHOR**

saptadairi@gmail.com

PENDAHULUAN

Analisis Wacana Kritis (AWK) membantu memahami bahasa dalam penggunaannya. Bahasa bukan hanya sekadar menjadi alat komunikasi, namun juga digunakan sebagai alat dalam menerapkan strategi kekuasaan. Kemapuan memahami fungsi bahasa dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan strategi wacana. Berbagai cara mendeskripsikan realitas/ muatan dalam bahasa yang menyiratkan adanya kepentingan, maksud dan tujuan tertent, membutuhkan ketajaman ddalam penafsiran.

(Van Dijk, 1996) AWK yang menitikberatkan kekuatan dan ketidak setaraan yang dibuat pada fenomena sosial. Oleh sebab itu, AWK digunakan untuk menganalisis wacana terhadap ilmu lain yang terdapat pada ranah politik, ras, gender, hegemoni, budaya, kelas sosial. Ranah kajian tersebut berpusat pada prinsip analisis wacana kritis yakni: tindakan, konteks, histori, kekuasaan, dan ideologi. (Budiwati, 2011) kesadaran berbahasa *(language Awareness)* merupakan sikap dan kemampuan yang mestinya dimiliki oleh para pengguna bahasa untuk ikut berperan aktif dan kritis dalam penggunaanya sehari-hari. (Meghvira, 2017) Bahasa sebagai alat komunikasi yang dipakai media, mampy mempengaruhi bahkan sampai ke cara melafalkan *(pronoun)*, tata bahasa (*grammar*), susunan kalimat *(syntax)*, perluasan perbendaharaan kata, dan akhirnya mengubah dan mengembangkan percakapan *(speech)*, bahasa *(language)* dan makna *(meaning)*. Dengan begitu, penggunaan bahasa tertentu berimlikasi terhadap kemunculan makna tertentu. Pilihan kata dan cara penyajian suatu realitas turut menentukan bentuk konstruksi realitas yang sekaligus menentukan makna yang muncul darinya (Simanjuntak, 2017).

Terdapat berbagai jenis teori analisis wacana. Salah satunya adalah teori Teun A. van Dijk yang terpilih sebagai teori analisis wacana kritis dengan pengguaan terbanyak (Cendermata & Darmayanti, 2019) Tori Van Dijk memiliki beberapa kategori, yakni: kategori sosial, teks serta konteks sosial. Secara lebih mendalam, Eriyanto dalam (Lestari, 2021) mengemukakan bahwa dimensi teks mempunyai 3 macam jenjang, yaitu: superstruktur, struktur makro, dan struktur mikro. Sejalan dengan teori tersebut, Tarigan dalam (Maisaroh & Prihatin, 2022) mengatakan jika wacana

©The Author(s) | 2024
This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Common Attribution License (http://creativecommons.org/license/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

mempunyai koherensi dan kohensi yang berbentuk lisan dan tulisan (Maibang et all, 2024) . Sesuatu yang digunakan sebagai identitas dari setiap individu dengan ciri-ciri dinamis, praktis, dan sosial. Zaimar dan Harahap dalam (Mandasari et all, 2022) melakukan klasifikasi wacana menjadi tujuh bagian, yaitu: saluran komunikasi, eksitensi, fungsi komunikasi, acuan, bentuk penyajian, dan penggunaan bahasa. Penelitian ini mengkaji salah satu video yang berjudul "Pidato Perdana Prabowo-Gibran ussai Sah Ditetapkan KPU jadi Pemenang Pilpres: Merdeka".

Penelitian pertama ditulis oleh (Gunawan Saleh, 2018) "Analisis Wacana Van Dijk pada Meme di Media Sosial". Berdasarkan hasil analisis yang di lakukan, menggunakan analisis kritis pada tiga meme di media sosial, maka dapat disimpulkan bahwa black campaignn terjadi hampir di seluruh aspek dan dengan konten serta media yang berbeda-beda. Pendekatakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan ini di anggap mampu mengungkap sucara mendalam bagaimana mendeskripsikan dan menganalisis perilaku black campaign melalui media sosial pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017.

Penelitian kedua ditulis oleh Ni Putu Dewi Eka Yanti, Ida Bagus Putrayasa, (I Wayan Artika, 2019) "Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada Teks idato Klaim Kemenangan Pilpres 2019". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur daam teks pidato klaim kemenangan pilpres 2019 oleh Joko Widodo da Prabowo Subianto menurut kajian Van Dijk dan Karakteristikk AWK daam pidato klaim kemenangan pilpres 2019 oleh Joko Widodo dan Prabowo Subianto. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif dengan AWK model van Dijk. Data tentang strukttur mikro teks pidato klaim kemenangan pilpres 2019 0leh Joko Widodo dan Prabowo Subianto dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Perbedaan dari penelitian ini berada pada jenis penelitian yaitu teks dan video serta pengumpulan dengan metode dokumentsi dan video, sedangkan persamaanya yaitu sama-sama menggunakan teori van Dijk.

Penelitian ketiga ditulis oleh (Maulinda Khasanah, 2018). "Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pada Teks Berita Online Kasusu Penyerangan Penyidik Kpk Novel Baswedan". Penyidik KPK Novel Baswedan merupakan salah satu penyidik yang dinilai cuup berprestasi, terutama dalam kiprahnya menangani kasus-kasus kurupsi yang melibatkan para pejabat dan pemerintah. Liputan6.com adalah salah satu media online yang juga gencar memberitakan kasusu novel terutama peyiraman air keras terhadap Novel. Krena media massa merupaakan aktor kontruksi sosial yang mendefinisikan realitas, maka peneliti akan menganalisis wacana kritis dalam lapangan politik, dengan aspek praktik pemakaian bahasa, terutama politik bahasa dan konteks yang terdapat dalam pemberitaanya.

Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan fokus penelitian pada pemberitaan penyiraman air keras terhadap penyidik KPK Novel Baswedan di media online liputan6.com periode 11 April 2017 hingga April 2018 menggunakan analisis wacana kritis Van Dijk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ke-13 analisis wacana berita terlihat adanya kecenderungan redaksi liputan6.com memihak Novel sebagai korban dan membuat pembaca memihak korban, dengan memilih kalimat yang yang bisa membuat pembaca merasa iba serta kalimat yang membuat pelaku terlihat begitu sadis. Pemberitaan tersebut juga membuat Polri menjadi pihak yang besalah karena tidak dapat menemukan pelaku penyiraman air keras terhadap Novel hingga satu tahun.

Penelitian keempat ditulis oleh (Putri Siregar, 2020) "Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van dijk Terhadap Puisi 'Kembalikan Indonesia Padaku' Karya Taufik Ismail". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan paradigma kritir bertujuan untuk menganalisis puisi "kembalikan indonesia padaku" karya taufik ismail untuk mengetahui hubungan antara teknis dan faktor yang berada di luar teks. Data penelitian diperoleh dari studi pustaka dan penelusuran internet. Hasil penelitian ii meliput tiga dimensi analisis wacana ktitis model van djk:P pada struktur makro puisi bertemakan kekecewaan dan harapan akan perubahan negara yang tengan terpuruk, serta keberanian yang ada di dalam generasi sebuah bangsa adalah salah satu jalan untuk menciptakan masa depan sebuah negara yang lebih baik. Super struktur, slkema teks ada puisi "kembalikan indonesia padaku" dibuat dengan kisah indonesia pada saat itu masih karut marut. Super mikro yang terdapat latar, detail, maksud, diksi, dan metafora.

Penelitrian kelima di tulis oleh Biset Ayalew Nigatu.'War on paper: a critical discourse snslysis of war reporting in ethiopia". This study aims to examine the construction of the war between Tigray People's Liberation Front (TPLF) and the central government, as well as its actors, in the local newspaper Bekur. Both a theoretical framework and a research methodology have been developed around critical discourse analysis (CDA). Methods for data analysis include Hodge's war discourse components and Van Dijk's ideological square. The findings indicate that Bekur constructed the war between TPLF forces and the central government as a war of existence. The stories portrayed the war in Ethiopia as a conflict between "country savers" and "dismantlers." Furthermore, the TPLF forces—the outgroup—are portrayed as country destabilizers, while the central government is portrayed as the country's saviour.

The newspaper also represented the PM as central to winning the battle. Lastly, the positive representation of us, the in-group, and the negative representation of them, the outgroup, in the newspaper seem to blatantly support the continuation of unequal power relations among those involved in the war in Ethiopia.

Pidato merupakan suatu bentuk komunikasi yang efektif dalam proses politik. Dalam konteks pemilihan presiden, pidato dapat berperan sebagai alat penting dalam mempengaruhi opini masyarakat dam memenangkan suara. Salah satu contoh pidato yang sangat penting dalam sejarah politik Indonesia adalah pidato perdana Prabowo-Gibran yang usai ditetapkan KPU sebagai pemenang pilpres. Pada saat ini, masyarakat Indonesia sedang menyaksikan momen bersejarah dalam sejarah demokrasi negara ini. Setelah melalui proses yang panjang dan kompleks, Komisi Pemilihan Umum (KPU) akhirnya menetapkan Prabowo-Gibran sebagai pemenang Pemilihan Presiden (Pilpres) yang baru saja berlangsung.

Kemenangan Prabowo-Gibran ini tidak hanya menjadi peristiwa penting dalam konteks politik nasional, tetapi juga menggambarkan perubahan dinamika politik di Indonesia. Prabowo-Gibran, yang berasal dari kelompok politik yang berbeda, berhasil menyatukan kekuatan dan memenangkan kepercayaan masyarakat dalam pemilihan ini. Pidato perdana pasangan Prabowo-Gibran setelah pengumuman KPU ini diharpkan menjadi momen yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat Indonesia. Pidato ini akan menjadi kesempatan bagi Prabowo-Gibran untuk menyampaikan Visi, misi, dan rencana kerja mereka sebagau pemimpin negara yang baru terpilih.

Dalam pidato ini, Prabowo-Gibran diharapkkan dapat menggambarkan komitmen mereka dalam menggambarkan komitmen mereka dalam memajukan negara, mengatasi tantangan yang dihadapi, dam memenuhi harapan rakyat Indonesia. Pidato ini juga menjadi kesempatan bagi mereka untuk menyampaikan pesan persatuan dan kesatuan, serta mengajak semua pihak untuk bekerja sama dalam membangun masa depan yang lebih baik bagi Indonesia. Dalam artikel ini membahas dan menganalisis pidato perdana Prabowo-Gibran setelah sah ditetapkan oleh KPU sebagai pemenang Pilpres. Kami akan melihat isu-isu yangdiangkat dalam pidato tersebut, pesan yang ingin disampaikan, dan dampaknya terhadap masyarakat dan politik Indonesia. Diharpakan, analisis ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peristiwa penting ini dalam sejarah politik Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur dan ciri kebahasaan pidato perdana Prabowo-Gibran yang usai ditetapkan KPU sebagai pemenang pilpres. Dengan demikian, penelitia ini dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan tentang bagaimana pidato dapat digunakan sebagai

METODE

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif-kualitatif, yaitu data-data yang telah dikumpulkan melalui prosedur dan dipaparkan sederhan menggunakan kata-kata. Dalam menganalisis data secara deskriptif, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yakni: reduksi data, deskripsi data, klasifikasi data, interpretasi data, dan penyimpulan. Adapun data yang akan diteliti dalam penelitian ini diperoleh dari video yang berjudul Pidato Prabowo-Gibran usai ditetapkan pemenang pilpres 2024, yang bersumber dari media KOMPASTV, Rabu (24/4/2024). Dari data tersebut teknik yang digunakan untuk mengumpulkannya adalah dengan teknik menonton, mendengar dan menyimak, dilakukan dengan menonton berupa video yang akan di analisis dilanjutkan dengan mendengar dengan jelas video pidato tersebut kemudian disimak dengan baik video yang akan di analisis menggunakan teori van Dijk. Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan menurut keadaan pada saaat penelitian dilakukan (Arikunto, 2006). Rancangan deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas, objektif, sistematis, dan cermat mengenai fakta-fakta aktual dari sifat populasi. Kekualitatifan penelitian ini berkaitan dengan data penelitian yang tidak berupa angka-angka, tetapi berupa kualitas bentuk verbal yang berwujud tuturan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara terinci tiga poin yang dibahas adaah analisis strktur makro, analisis super struktur, dan analisis struktur mikro. Analisis dilakukan dari seluruh isi pidato selama acara dilakukan.

A. Analis Struktur Makro (Tematik)

Struktur makro merujuk pada makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik/tema yang diangkat oleh suatu teks. Tema/topik yang dikedepankan dalam suatu berita. Makna umum dari video pidato perdana Prabowo-Gibran usai sah ditetapkan KPU jadi pemenang pilpres merdeka yaitu:

1) Membangun kesejahteraan, menghilangkan kemiskinan, kelaparan, dan korupsi adalah tuntunan rakyat.
   Prabowo "Harus bekerja sama, harus berkolaborasi untuk membawa kebaikan, untuk membawa kemakmuran, untuk menghilangkan kemiskinan, untuk menghilangkan kelaparan, untuk menghilangkan korupsi di bangsa Indonesia. Ini tuntutan rakyat kita harus bersatu, kita harus rukun. Apakah bersatu itu berada di dalam pemerintahan atau berada diluar pemerintahan? (Terdapat di menit 10:6)
2) Menyatakan komitmen untuk bekerja bagi seluruh rakyat Indonesia, termasuk yang tidak memilih mereka.

B. Analisis Super Struktur (Skematik)

Super Struktur dalam penelitian ini akan menganalisis terkait kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan. Bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam teks berita utuh. Berisikan elemn latar, detail, paraanggapan, nominalisasi.

Pendahuluan

1) Dimana Prabowo memulai pidato dengan salam dari berbagai agama yang ada di Indonesia dan mengucapkan Puji Syukur kepada Tuhan.

   Prabowo " Bismillahirrahmanirrahim asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh selamat pagi salam sejahtera bagi kita sekalian shalom om swastiastu namo buddhaya salam kebajikan saudara-saudara sekalian sebagai insan yang bertakwa marilah kita tidak henti-hentinya memanjatkan puji syukur kehadiran Allah subhanahu wa taala Tuhan Maha Besar Tuhan kuasa hanya kepadanyalah kita berdoa dan hanya kepadanyalah kita meminta pertolongan selawat dan salam kita umat islam menyampaikan kehadiran junjungan kita Baginda Nabi Besar Muhammad Rasullah." (terdapat di detik 00:10)

2) Menghormati dan bertrimakasih kepada ketua KPU, BAWASLU, BKPP, MPR, DPR, MENTRI, TNI, POLRI, KEJAKSAAN AGUNG dan para ketua umum partai politik.
   Prabowo "Baginda Nabi Besar Muhammad Rasulullah **Shallallahu** Alaihi Wasallam yang telah memberi kepada kita agama dan peradapan saudara-saudara sekalian yang saya hormati dan yang saya banggakan ketua komisi pemilihan umum Repiblik Indonesia bapak Hasyim Asyari besertaseluruh jajaran KPU ketua Bawaslu Republik Indonesia Bapak Rahmat Bagja beserta seluruh jajaran Bawaslu yang saya hormati ketua dewan kehormatan penyelenggara pemulu Bapak Hedi Lugito beserta seluruh jajaran dkkp yang hadir yang saya hormati ketua majelis ulama Rakyat Republik Indonesia saudara Bambang. (terdapat dimenit 01:16)

Isi

1) Proses Demokrasi.
   a) Bersyukur atas pelaksanaan demokrasi yang sesuai dengan UUD.
      Prabowo "yang diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar kita bersyukur bahwa sistem keegaraan sistem politik yang telah kita pilih bahkan yang dipilih oleh pendiri-pendiri bangsa kita yaitu sistem demokrasi sistem kerakyatan di mana kedaulatan ada di tangan rakyat saudara-saudara sekalian kita telah menjalankan proses ini dengan cukup panjang cukup lama cukup menyita tenaga pikiran kontestasi di antara tiga pasangan calon telah kita lakukan. (terdapat dimenit 05:33)
   b) Mengakui adanya kontestasi yang keras sebagai bagian dari demokrasi yang di harapkan oleh rakyat.
      Prabowo" Kontestasi persaingan perdebatan yang keras yang penuh dengan semangat yang penuh dengan pandangan-pandangan yang tajam di antara kita tapi inilah tuntutan demokrasi inilah yang diharapkan oleh bangsa dan rakyat kita kontestasi tajam debat kadang-kadang panas tapi satu hal yang kira yang kita saksikan bersama sekeras apapun setajam apapun kita menyadari bahwa kita tetap satu rumpun satu keluarga besar kita. (terdapat di menit 06:38)
2) Kebersamaan sebagai bangsa
   a) Menegaskan bahwa sekeras apapun kontestasi, kita tetap satu keluarga besar sebagai anak bangsa Indonesia.

Prabowo" Kontestasi persaingan perdebatan yang keras yang penuh dengan semangat yang penuh dengan pandangan-pandangan yang tajam di anata kita inilah tuntutan demokrasi inilah yang diharapkan oleh bangsa dan rakyat kita kontestasi tajam debat kaddang-kadang panas tapi satu hal saya kira yang kita saksikan bersama sekeras apapun setajam apapun kita menyadari bahwa kita tetap satu rumpun satu keluarga besar.

b) Menghormati dan memahami perasaan pihak yang kalah dalam kontestasi.
Prabowo "sama-sama anak bangsa Indonesia kontestasi telah selesai pertandingan telah selesai kita semua lelah dan mungkin ada di antara kita yang tidak puas yang kecewa Mas Anis, Mas Muhaimin saya perna berada di posisi anda saya tahu senyuman anda berat sekali itu tapi ini yang dituntut oleh rakyat kita kalau kontestasi adem-adem saja kalau apa itu kontestasi itu iyakan tidak tajam dan tidak keras namanya". (terdapat dimenit 07:45)
Prabowo "Pilihan untuk rakyat, rakyat minta pilihan rakyat minta perbandingan dan saya terimakasih kepada Mas Anis dan Muhimin juga saya terimakasih pada Mas Ganjar dan Prof Mahfud kita berjuang. Saya yakin dorongannya Mas Anis juga sama dengan dorongan yang ada di saya kita baik untuk rakyat Indonesia jadi saya ingin menyampaikan bahwa pertandingan selesai. Pertandingan yang sangat penting kontestasi yang sangat penting karena ini yang diminta rakyat menuntut bahwa semua unsur pimpinan". (terdapat di menit 08:56)

3) Kebutuhan Kolaborasi
   a) Setelah kontensasi dengan selesai, semua unsur pimpinan harus bekerja dan berkolaborasi untuk kesejahteraan rakyat.
   Prabowo "harus bekerja sama harus kolaborasi untuk membawa kebaikan untuk membawa kesejteraan untuk membawa kemakmuran untuk menghilangkan kemiskinan untuk menghilangkan kelaparan untuk menghilangkan korupsi di bangsa Indonesia ini tuntunan rakyat kita harus bersatu kita harus rukun. Apakah bersatu itu berada di dalam pemerintahan atau berada di luar pemerintahan sama-sama kita berjuang untuk rakyat kita sama-sama kita berjuang untuk dengan secepat-cepatnya kita membawa kebaikan peningkatan untuk rakyat. (terdapat dimenit 10:16)
   b) Menekankan adanya persatuan dan kerja sama baik di dalam maupun di luar pemerintahan untuk mencapai tujuan bersama.
   Prabowo "Harus bekerja sama harus kolaborasi untuk membawa kebaikan, untuk membawa kemakmuran, untuk menghilangkan kemiskinan, untuk menghilangkan kelaparan, untuk menghilangkan korupsi di bangsa Indonesia ini tuntutan rakyat kita harus bersatu kita harus rukun apakah bersatu itu berada di dalam emerintahan atau berada di luar pemerintahan sama-sama kita berjuang untuk rakyat kita sama-sama kita berjuang untuk dengan secepat-cepatnya kita membawa kebaikan peningkatan untuk rakyat. (terdapat di menit 10:06)
   Prabowo " Berkorban-berkorban untuk rakyat kita yang masih banyak mengalami kesusahan yang masih banyak sulit mencari makan untuk hari esoknya saudara-saudara sekalian hanya dengan kita bersatu bekerja sama kita kan mencapai cita-cita yang diharapkan oleh bangsa kita demikian yang saya sampaikan dan sekali lagi dalam kampanye yang panjang yang penuh dengan kontestasi yang tajam sekali lagi saya dan saudara Gibran mohon maaf kalau ada kata-kata kami perbuatan kami yang kurang pantas kurang berkenan di hati semua pihak yang penting sekarang mari kita". (terdapat dimenit 16:40)
   Prabowo "Bekerja untuk rakyat kita sekali lagi terimakasih seluruh peneraga pengambdian saudara-saudara untuk bangsa dengan negara akan dicatat oleh sejarah terimakasih. Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh salam sejahtera bagi kita sekalian shalom om shanti santi santi om nam budaya salam kebajikan merdeka terimakasih. (terdapat dimenit 17:47).

4) Kebersamaan sebagai bangsa
   a) Menegaskan bahwa sekeras apapun kontestas, kita tetap satu rumpun dan satu keluarga besar sebagai anak bangsa Indonesia.
   Prabowo: persaingan perdebatan yang keras yang penuh dengan semangat yang penuh dengan pandangan-padangan yang tajam diantar kita tapi inilah tuntutan demokrasi inilah yang diharapkan oleh bangasa dan rakyat kita kontestasi tajam debat kadang-kadang panas tapi satu hal saya kira yang kita saksikan bersama sekeras apapun setajam apapu kita menyadari bahwa kita tetap satu rumpun satu krluarga besar kita.(terdapat di menit 06:38)

5) Kebutuhan kolaborasi

a) setelah kontensasi dengan selesai,semua unsur pimpinan harus bekerja dan berkolaborasi untuk kesejahteraan rakyat.parbowo :'harus berkerja sama harus berkolaborasi untuk membawa kebaikan untuk membawa kesejahteraan untuk membawa kemakmuran untuk menghilangkan kemiskinana untuk menghilangkan kelaparan untuk menghilangkan korupsi di bangsa indonesia ini tuntutan rakyat kita harus bersatu kita harus rukun apakah bersatunitu berada di dalam pemerintahan atau berada di luar pemerintahan sama-sama berjuang untuk rakyat kita sama -sama kita berjuang untuk dengan secepat-cepatnya kita membawa kebaikan peningkatan untuk rakyat. (terdapat dalam menit 10:06)

b) Menekankan adanya persatuan dan kerjasama baik di dalam maupun di luar pemerintahan untuk mencapai tujuan bersama.
Prabowo:harus bekerja sama harus kolaborasi untuk membawa kebaikan untuk membawa kesejahteraan untuk membawa kemakmuran untuk menghilangkan kemiskinan untuk menghilangkan kelaparan untuk menghilangkan korupsi di bangsa indonesia ini tuntutan rakyat kita harus bersatu kita harus rukun apakah bersatu itu berada di dalam pemerintantahan atau berada di luar pemerintahan sama- sama kita berjuang untuk rakyat kita sama-sama kita berjuang untuk dengan secepat-cepatnya kita membawa kebaikan peningkatan untuk rakyat. (terdapat di menit 10:06)

Prabowo: "berkorban untuk rakyat kita yang masih banyak mengalami kesusahan yang masih banyak sulit mencari makan untuk hari esoknya saudara-saudara sekalian hanya denga kita bersatu bekerja sama kita akan mencapai cita -cita yang diharapkan oleh bangsa kita demikian yang saya sampaikan dan sekali lagi dalam kampanye yang panjang yang penuh dengan kontestasi yang tajm sekali lagi saya dan saudara gibran mohon maaf kalau ada kata -kata kami perbuatkan kami yang kurang pantas kurang berkenan di hati semua pihak yang penting sekarang mari kita." (terdapat di menit 16:40)

Prabowo: "bekerja untuk rakyat kita sekali lagi terima kasih seluruh peneraga pemilu pegabdian saudara -saudara untuk bangsa dengan negara akan di catat oleh sejarah Terima kasih wasalamualikum warahmatulahi wabarakatuh salam sejahtera bagi kita sekLIn shalom Om Shanti Santi Santi Om Nam budaya salam kebajikan merdeka merdeka terima kasih." (terdapat di menit 17:47)

6) Fokus pada kesejahteraan rakyat
   a) kesehjateraan rakyat menghilangkan kemiskinan, kelaparan, dan korupsi adalah tuntutan rakyat.
   Prabowo "harus bekerja sama harus kolaborasi untuk membawa kesejahteraan untuk membawa kemakmuran untuk menghilangkan kelaparan untuk menghilangkan kemiskinan untuk menghilangkan korupsi di bangsa kita ini tuntutan rakyat kita harus bersatu kita harus rukun apakah bersatu itu berada di dalam atau luar pemerintahan sama -sama kita berjuang untuk rakyat kita sama -sama kita berjuang untuk dengan secepat-cepatnya kita membawa kebaikan untuk peningkatan untuk rakyat." (terdapat dalam menit 10:06)
7) Ucapan terimakasih
   a) Terimakasih kepada penyelenggara pemilu, TNI, POLRI, seluruh partai pendukung, tokoh masyarakat, tokoh agama, tim kampanye, dan media.
   Prabowo "Susanto pimpinanan DPR yang hadir ketua komisi dua pak Doli kurnia mewakili pemerintah menkopolhukam marsekal TNI Punawirawan Hadi Cahyanto mentri dalam negeri jendral kepolisian punawirawan titok karnavian yang mewakili TNI Polri dan Kejaksaan Agung yang saya hormati wakil presiden terpilih, para ketua umum partai politik yang saya hormati ketua umum partai golongan karya saudara Air Langangga Hartarto ketua harian partai Gerindra saudara Sufmi". (terdapat dimenit 02:21)
   b) Menyampaikan penghormatan kepada Presiden Jokowi atas kepemimpinannya dalam pelaksanaan pemilu yang baik. Prabowo" Ucapkan terimakasih kepada bapak Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo atas kepemimpinannya sehingga pemilihan umum dilaksanakan dengan baik dengan tertib dengan aman.

Penutup

1) Menyampaikan permohonan maaf jika ada kata-kata atau perbuatan yang kurang pantas selama kampanye.
   Prabowo "sekali lagi saya dan saudara Gibran mohon maaf kalau ada salah kata-kata kami perbuatan kami yang kurang pantas yaang kurang berkenan di hati semua pihak yang penting sekarang mari kita 17:47 bekerja untuk rakyat kita sekali lagi terima kasih seluruh peneraga pemilu pegabdian saudara-saudara untuk bangsa dengan negara akan dicatat oleh sejarah terima kasih wasalamuwalikum warahmatullahi wabarakatuh salam

sejahtera bagi kita sekalian shalom om shanti santi om nam budaya salam kebajikan merdeka merdeka terima kasih (terdapat dalam detik 16:40)

C. Analisis Struktur Mikro

Analisis struktur mikro mengamati secara mendalam terkait proposisi, anak kalimat, dan parafrase.

a) Proposisi anatar lain:
   1) Ungkapan salam dan doa kepada seluruh hadirin.
   2) Penghargaan kepada berbagai pihak yang terlibat dalam proses pemilihan umum, seperti KPU, Bawaslu, penyelenggaraan pemilu, dan tokoh nasional.
   3) Penekanan pada pentingnya kolaborasi dan kerja sama untuk membawa kebaikan, kesejahtreraan, dan kemakmuran bagi rakyat Indonesia.
   4) Permintaan maaf atas kata-kata atau tindakan yang mungkin kurang pantas selama proses kampanye.
   5) Pemahaman akan pentingnya pers sebagai integral dari demokrasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa video Pidato Prabowo-Gibran usai di tetapkan sebagai pemenang pilpres menggunakan teori Van Dijk, maka dalam proses analisisnya akan meliputi tiga struktur/tingkatan yang masingmasing bagian saling mendukung, yaitu:

1) Struktur Makro, ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisitertentu dari suatu peristiwa.
2) Superstruktur, adalah kerangka suatu teks; bagaimana struktur dan elemen wacana disusun dalam teks secara utuh.
3) Struktur Mikro, adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai dan sebagainya.

Hasil analisis yang menjadi Kesimpulan dalam video yaitu pertama, Terdapat ungkapan syukur, doa, dan penghargaan kepada Allah serta pemimpin, tokoh politik, dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses pemilihan umum. Kedua, Pentingnya kolaborasi, kerja sama, dan persatuan antar unsur pimpinan untuk membawa kebaikan, kesejahteraan, dan kemakmuran bagi rakyat Indonesia. Ketiga, Pemahaman akan tuntutan demokrasi, pentingnya kontestasi yang sehat serta pengakuan atas hasil pertandingan dan keputusan rakyat. Keempat, Permintaan maaf atas kata-kata atau tindakan yang kurang pantas dan upaya untuk bekerja bersama demi kebaikan rakyat. Kelima, Penghargaan terhadap seluruh pihak yang terlibat dalam pemilihan umum, termasuk penyelenggara, aparat keamanan, dan media. Keenam, Permohonan doa, restu dan kerja sama dari seluruh rakyat Indonesia untuk mendukung pemimpin terpilih dalam menjalankan tugasnya. Ketujuh, Dorongan untuk bersatu, mengatasi perbedaan, dan berkorban demi kesejahteraan rakyat serta cita-cita bangsa Indonesia. Kedelapan, Penegasan akan pentingnya kebebasan media, kesadaran, dan cinta tanah air dalam membangun negara yang makmur dan sejahtera. Kesembilan, Akhirnya, kesimpulan teks menekankan pentingnya kerja keras, pengabdian, dan kolaborasi untuk tujuan bersama.

REFERENSI

Bakri, B. F., Mahyudi, J., & Mahsun, M. (2020). Perempuan di bidang politik dalam surat kabar Lombok post tahun 2019: Analisis wacana kritis perspektif Teun A. Van Dijk. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, *17*(1), 65-78.

Banjarnahor, L. E., Yulianti, N., Purba, Y. G., Simamora, D. T., & Siregar, M. W. (2024). Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pada Teks Berita Online Kasus Pembunuhan Serta Pemerkosaan Vina Dan Kekasihnya Pada Media Liputan6. Com. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, *2*(3), 42-51.

DEWI EKA YANTI, NI PUTU. *ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK PADA TEKS PIDATO KEMENANGAN PILPRES 2019*. Diss. UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA, 2019.

FAUZI, Joko Arif Nur; MULYANA, Mulyana. ANALISIS WACANA KRITIS MODEL TEUN A. VAN DIJK DALAM LIRIK LAGU" MANGKU PUREL" CIPTAAN NURBAYAN. *JOB (Jurnal Online Baradha)*, 2023, 19.1: 290-301.

Haerussaleh, H., & Huda, N. (2023). Analisis Wacana Kritis pada Lirik Lagu “Hati-Hati di Jalan” Karya Tulus (Teori Teun A. Van Dijk). *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, *10*(2), 65-72.

HASANAH, U. (2020). *ANALISIS WACANA PESAN PERSUASIF PENDAKWAH DALAM PEMILIHAN PRESIDEN 2019 PADA AKUN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM@ yusufmansurnew@ aagym@ felixau* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).

KUNTORO, Kuntoro. ANALISIS WACANA KRITIS (TEORI VAN DIJK DALAM KAJIAN TEKS MEDIA MASSA). *Leksika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 2018, 2.2.

Mahardika, R. Y., & Ahmadi, Y. (2020). Representasi Wacana Berita Pilpres di Medsos. Semantik, 9(1), 17-26.

Maibang, E., & dkk. (2024). *Aspek Speaking Dell Hymes dalam Berita"SIhol Situngkir Bukan Rektor Kami Lagi"*. *4*(2), 85–93. https://dmi-journals.org/deiktis/article/view/701

Mardhiyah, T. A. (2020). *WACANA PEMINDAHAN IBU KOTA DI MEDIA SOSIAL (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Youtube Kumparan) SKRIPSI* (Doctoral dissertation, IAIN).

MUFFIDAH, Rismala; ANGGRAINI, Nori; PURAWINANGUN, Ira Anisa. Analisis Wacana Kritis Dimensi Teks Model Teun a. Van Dijk Pada Teks Berita Siswa Kelas Viii Smpn 28 Kota Tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2021, 10.1: 33-42.

MULYANA, A. P. (2019). *KONTESTASI IDEOLOGI MEDIA MASSA MENJELANG PEMILIHAN PRESIDEN 2019 (ANALISIS WACANA KRITIS PROGRAM Q&A METROTV)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).

Pramitasari, Afrinar, and Ismiatun Khofifah. "Analisis wacana kritis pendekatan teun a van dijk pada pemberitaan "pmk mengancam, ridwan kamil minta pemda waspadai hewan ternak jelang idul adha" dalam sindo news." *Jurnal Penelitian Inovatif* 2.2 (2022): 307-316.

Risa, F. A., & Anwar, M. (2021). Analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada iklan Ramayana department store. *Suar Betang*, *16*(2), 159-167.

Rosdiana, R. (2023). Ideologi pada Novel Ayat-Ayat Cinta: Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk. *Indonesian Journal of Applied Linguistics Review*, *4*(1), 49-56.

Rosyidi, A. (2022). *Kritik Sosial dalam Lirik Lagu 1&2 Bukan Segalanya Karya Eros Djarot (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA).Maibang, E., & dkk. (2024). *Aspek Speaking Dell Hymes dalam Berita"SIhol Situngkir Bukan Rektor Kami Lagi"*. *4*(2), 85–93. https://dmi-journals.org/deiktis/article/view/701

Simanjuntak, D. S. R. (2017). Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Teks Berita " Bayi Berkepala Dua Lahir Di Cilacap ". *Deiksis*, *4*(1). https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/basis/article/view/1377/880

Sholihah, I. (2019). Analisis wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk terhadap Puisi „Begitu Engkau Bersujud "karya Emha Ainun Najib. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *6*(4), 14-31.

Susilo, Daniel, S. I. Kom, and M. I. Kom. *Analisis wacana kritis van dijk: sebuah model dan tinjauan kritis pada media daring*. Unitomo Press, 2021.

SYAKUR, Abd; SUMARLAM, Sumarlam. Analisis wacana kritis Teun A. van Dijk pada media online: teks iklanlayanan kesehatan masyarakat tentang covid-19. In: *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)*. 2021. p. 591-601.

Wijayanti, Astri, Bambang Djunaidi, and Suryadi Suryadi. "Analisis Wacana Kritis Puisi "Munajat 212" Karya Neno Warisman Analisis Model Teun A. Van Dijk." *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing* 3.2 (2020): 484-500.

Winingsih, W., Anshori, D., & Nurhadi, J. (2022). Analisis wacana kritis model Van Dijk terhadap isu pelemahan KPK dalam pemberitaan Narasi Newsroom. *LITERA*, *21*(1), 94-103.